

## ABSTRAK

Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang sifatnya memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Untuk memenuhi kewajiban perpajakan, perusahaan sebagai Pengusaha Kena Pajak harus melakukan pencatatan di bidang cukai seperti pengumpulan data secara teratur tentang pemasukan/pembelian pita cukai beserta Pajak Pertambahan Nilai (PPN), produksi dan pemakaian cukai. Perusahaan juga harus melakukan pembukuan yang dikhtisarkan dalam laporan keuangan.

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Yang menjadi objek dari penelitian ini adalah Perlakuan Akuntansi PPN dan Cukai di PT. Bokormas. Jenis data yang digunakan adalah data primer yaitu wawancara dan data sekunder yaitu data dari perusahaan yang sudah diolah seperti sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi. Penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan cara pencatatan yang dilakukan PT. Bokormas dengan peraturan perpajakan.

Dari hasil pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa PT Bokormas secara umum telah mengklasifikasikan akun-akun pajak di laporan keuangan secara tepat. Namun secara penyajian ketika melakukan pemesanan pita cukai perusahaan tidak melakukan pencatatan terpisah antara hutang cukai dengan hutang PPN. Perusahaan hendaknya melakukan pencatatan terpisah antara hutang cukai dengan hutang PPN untuk mengetahui posisi hutang cukai dengan hutang PPN. Perusahaan telah melakukan pembukuan yang diikhtisarkan dalam laporan keuangan. Perusahaan juga harus bisa melakukan transaksi penjualan dengan baik apalagi saat ini pemerintah sedang gencar-gencarnya menggalakkan kampanye anti rokok dengan penempelan stiker bahaya rokok yang bisa menurunkan minat konsumen.

Kata kunci : akuntansi, PPN, cukai, akuntansi PPN, penyajian laporan keuangan

**ABSTRACT**

*Tax is compulsory contribution to the country owed by a private person or body which are forcing based on the act, by not get in return directly and used for purposes of the state for optimal public welfare. To meet obligations of taxation, the company as an entrepreneur taxable have to do recording in the field of excise such as data collection regularly about the purchase of excise and tax increase in value (vat), production and use of excise. The company also have to do the bookkeeping as in the financial report.*

*The research method used is descriptive qualitative. The object of this research is the treatment of VAT and Excise Accounting at PT. Bokormas. The type of data used are the primary data such as interview and secondary data such as that obtained and processed by company like a brief history of the enterprises, organizational structure. The study was done by comparing how the recording was done with PT. Bokormas taxation.*

*It is concluded that PT. Bokormas, in general, has classified its tax accounts in their finance reports accurately. But it is the presentation of when making reservations of excise the company did not separate registration between excise debts with debt vat. The company should do separate registration between excise debt with debt vat to know the position of excise debt with debt vat. The company has done bookkeeping in their financial filing. The companies must be able to increase its sales despite of the fact that the government is intensely promoting a campaign against a cigarette with warning stickers on cigarette packages that can lower the consumer interest.*

*Keywords: accounting, the vat, excise. VAT accounting, the presentation of financial reports*